

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kondisi Andalusia sebelum datangnya Islam sangat menyedihkan, kedzaliman merajalela di mana-mana. Andalusia dikuasai oleh Kerajaan Visigoth dengan raja yang bernama Roderick. Kedzaliman berakhir ketika masuknya Islam ke Andalusia pada tahun 711 M oleh Thariq bin Ziyad yang berawal dari kemenangan besar pasukan Islam dalam pertempuran *Syudzunah* atau *Guadalete*, kemenangan tersebut menjadi awal berhasilnya penaklukan kesemua wilayah Andalusia, kecuali satu daerah yang bernama Sakhras.
2. Kondisi Andalusia pada masa Islam terbagi menjadi enam pemerintahan yang berbeda. 1). Masa Al-wulat/ Gubernur. Disebut Al-Wulat karena kekuasaan Andalusia berada di bawah pemerintahan pusat di Damaskus. 2). Keamiran. Masa keamiran pemerintahan telah berdiri sendiri tanpa terikat pada pemerintahan pusat Islam di Baghdad. 3). Kekhalifahan Umayyah II. Kekhalifahan dibentuk karena jauhnya jarak Andalusia dengan Baghdad. Masa kekhalifahan adalah masa keemasan karena banyak menorehkan peradaban yang membuat Cordoba dijuluki sebagai “Permata Dunia.” 4). Muluk At-Thawaif (kerajaan-kerajaan kecil). Masa Al-Mulk berawal dari runtuhnya Kekhalifahan Umayyah II. Keruntuhan itu membuat para amir daerahnya memproklamkan diri sebagai raja wilayah. 5). Murabithun dan Muwahiddun. Murabithun dan Muwahiddun adalah gerakan religio yang mempunyai pengikut yang banyak.

Meskipun Andalusia terpecah akan tetapi terdapat kekuatan yang dominan yaitu kekuasaan Murabithun (1039-1147 M) dan Muwahidun (1121-1269 M). 6). Granada. Granada adalah wilayah Islam terakhir di Andalusia. Pada tahun 1492 M Granada mengalami keruntuhan. Sebelum penyerahan Granada, para penguasa telah menyetujui sebuah perjanjian untuk melindungi orang-orang Islam yang tersisa.

3. Nasib kaum muslimin pasca jatuhnya Granada sangat menderita. Sehingga banyak yang memilih keluar dari Andalusia. Mereka yang masih tinggal disebut dengan *Mudejar*. Pembaptisan secara paksa dilakukan Cisneros pada tahun 1499. Mereka yang menjadi Kristen menanggung gelar baru sebagai *Moriscos*. Pada masa itu muncul juga istilah *Crypto Muslim*, mereka yang masuk Kristen tapi masih pada keyakinan Islam. Sehingga muncul badan Inkuisisi yang bertujuan untuk mencari dan menyiksa *Crypto Muslim*. Akhir dari peradaban Islam di Andalus terjadi ketika pengusiran massal pada tahun 1609 M yang dikeluarkan oleh Raja Philip III sebagai Raja Spanyol.

B. Saran

Tulisan ini masih membutuhkan banyak referensi tambahan dari berbagai sumber dengan sudut pandang yang beragam. Selain itu, tulisan ini juga masih kurang lengkap dalam menganalisis persoalan khususnya dari segi kejadian pada tahun-tahun tersebut dan sejarah hidup tokoh-tokoh penguasa Andalusia. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar ada kajian lanjutan dengan tema yang sama yang lebih aktual dan komprehensif.